

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Budaya atau kebudayaan adalah sistem nilai dan kebiasaan yang diterima dan diteruskan dalam sebuah komunitas, dan berkembang dari satu generasi ke generasi berikutnya. Keanekaragaman tradisi budaya yang diwariskan oleh nenek moyang masyarakat Manggarai di Nusa Tenggara Timur menegaskan kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Keberadaan para leluhur selain Tuhan Yang Maha Esa sering kali diyakini sebagai suatu hal yang sakral sehingga tidak dapat dipandang sebelah mata.

Para leluhur atau nenek moyang memiliki tradisi yang selalu diwariskan kepada anak cucu mereka, begitu juga dengan leluhur atau nenek moyang masyarakat Manggarai. Tradisi budaya masyarakat Manggarai khususnya di Desa Rengkam, Kecamatan Lambaleda Timur, Kabupaten Manggarai Timur, salah satunya adalah berbentuk nyanyian dalam upacara adat *congko lokap mbaru gendang* (rumah gendang) yang dinamakan dengan *Sanda*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Rofinus Jani selaku *tu'a golo* (ketua adat) di kampung Ntorang Desa Rengkam Kecamatan Lambaleda Timur, Kabupaten Manggarai Timur. *Sanda* merupakan seni musik Manggarai dan juga merupakan lagu yang sering dilantunkan dalam upacara adat, termasuk upacara adat *congko lokap*.

Desa Rengkam, merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Manggarai Timur tepatnya di Kecamatan Lambaleda Timur. Sebagian besar penduduk desa tersebut bermatapencarian sebagai petani. Tata cara kehidupan bermasyarakat pada desa Rengkam juga tidak terlepas dari tradisi yang diwariskan para leluhur atau nenek moyang mereka.

Nyanyian *sanda* dipandu oleh seorang laki - laki yang biasa disebut *Cual* ( pemandu nyanyian *sanda* ). Nyanyian *sanda* terdiri dari dua bagian yaitu *cako* dan *wale*. *Cako* merupakan bagian lagu yang hanya dinyanyikan oleh si pemimpin, sedangkan *wale* ialah bagian lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama oleh masyarakat yang mengambil bagian dalam proses menyanyikan *sanda*.

Sampai dengan saat ini dalam acara *congko lokap* masih aktif menggunakan nyanyian *sanda*. Tetapi tidak semua orang di desa terlibat untuk mengambil bagian didalam proses menyanyikan *sanda*. Bahkan sebagian kalangan seperti generasi muda belum mengetahui apa itu *sanda*, arti nyanyian *sanda*, dan belum mengetahui cara menyanyikan *sanda*. faktor penyebabnya adalah perkembangan zaman sehingga lagu tradisional daerah tersaingi dan bahkan pudar. Ini dibuktikan dengan kehadiran generasi muda dalam acara *congko lokap*. Sebagian besar generasi muda menganggap *sanda* merupakan sebuah hal yang kuno dan tidak gaul. Hal inilah yang menyebabkan generasi muda kurang tertarik dengan lagu – lagu daerah seperti *sanda* dan lebih memilih lagu – lagu modern seperti genre lagu populer yang berasal dari Korea atau yang biasa dikenal dengan K-pop. Hal ini mempengaruhi pengetahuan mereka tentang *sanda* dan maknanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas sebagai latar belakang, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian terkait “Makna Nyanyian *Sanda* Dalam Upacara Adat *Congko lokap* Masyarakat Desa Rengkam Kabupaten Manggarai Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dikaji dalam hal ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyajian nyanyian *Sanda* dalam upacara adat *Congko lokap* pada masyarakat Desa Rengkam Kecamatan Lambaleda Timur Kabupaten Manggarai Timur ?
2. Apa makna nyanyian *Sanda* dalam upacara adat *Congko lokap* pada masyarakat Desa Rengkam Kecamatan Lambaleda Timur Kabupaten Manggarai Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses penyajian nyanyian *Sanda* dalam upacara adat *Congko lokap* pada Masyarakat Desa Rengkam Kecamatan Lambaleda Timur Kabupaten Manggarai Timur
2. Untuk mendeskripsikan makna nyanyian *sanda* dalam upacara adat *CongkoLokap* pada Masyarakat Desa Rengkam Kecamatan Lambaleda Timur Kabupaten Manggarai Timur

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat bagi berbagai pihak sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini

1. Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini hendaknya menambah pengetahuan seni etnis,terlebih khususnya tentang nyanyian *Sanda* dalam upacara *Congko lokap* .

2. Masyarakat Manggarai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat kepada masyarakat Manggarai untuk melestarikan nyanyian *Sanda* dalam upacara *Congko lokap*.

3. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tradisi daerah Manggarai khususnya lagu-lagu upacara *Congko lokap*.

4. Penulis

Diharapkan pula dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai nyanyian *Sanda* dan upacara adat yang ada di Manggarai Timur, khususnya nyanyian *Sanda* dalam upacara *Congko Lokap* serta menambah kemahiran dalam melakukan penelitian selanjutnya.